



## Pengaruh Penggunaan Buku Elektronik (E-Book) untuk Meningkatkan Prestasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas XII di MAN 2 Payakumbuh

Nilam Cahya<sup>1</sup>, Nurlaila<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

**Corresponding Author:** Nilam Cahya, E-mail; [2320020009@uinib.ac.id](mailto:2320020009@uinib.ac.id)

### Article Information:

Received December 10, 2023  
Revised December 19, 2023  
Accepted December 26, 2023

### ABSTRACT

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah belum diterapkannya bahan ajar berbasis teknologi salah satunya yaitu buku elektronik (E-Book). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku elektronik (E-Book) dalam meningkatkan prestasi pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang peneliti terapkan yaitu Quasy Experimental Design dengan jenis Non Equivalen Control Group Design. Peneliti menggunakan empat instrumen penelitian yaitu wawancara, dokumentasi, angket, dan soal ujian. Peneliti menganalisis data dengan cara uji normalitas kemudian uji homogenitas dan terakhir uji hipotesis untuk melihat hasil eksperimen dari buku elektronik (E-Book). Dari penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan, peneliti mendapatkan bahwa hasil uji hipotesis (uji t) yakni  $t_{Stat} = 0,325396$  dan  $t_{Tabel} = 2,055529$ , maka  $t_{Stat} \leq t_{Tabel}$  dan peneliti menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis terhadap prestasi atau hasil pembelajaran Bahasa Arab siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh tidak berpengaruh atau  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya penggunaan E-Book (variabel X) tidak berpengaruh untuk meningkatkan prestasi (variabel Y) dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh.

**Keywords:** Pengaruh, Buku Elektronik (E-Book), Prestasi, Pembelajaran Bahasa Arab.

Journal Homepage <https://ojs.stit-syekhburhanuddin.ac.id/index.php/mauizhah/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite:

Cahya, N., Nurlaila, Nurlaila. (2023). Pengaruh Penggunaan Buku Elektronik (E-Book) untuk Meningkatkan Prestasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas XII di MAN 2 Payakumbuh. *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 13(2). <https://doi.org/10.55849/jiem.v1i1.1>

Published by:

Yayasan Pendidikan Islam Daarut Thufulah

## **PENDAHULUAN**

Pada zaman ini pola pikir manusia dalam mencari dan memperoleh informasi dapat berubah dengan kemajuan TIK yang sudah sangat pesat. Kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi memiliki dampak yang besar pada kehidupan manusia dan memainkan peran penting dalam banyak bidang. Salah satu bidang yang berdampak pada perkembangan ini adalah bidang pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membantu mengembangkan, melengkapi, dan menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif, efisien, dan mudah dipahami oleh orang yang sedang belajar.

Penggunaan teknologi menciptakan suasana pendidikan yang dapat menarik minat dan motivasi guru dalam mengembangkan suatu metode atau media yang canggih untuk proses pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar siswa apabila disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yakni dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menghadapi tantangan global saat ini, menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Namun, umumnya di kelas guru lebih banyak mengajar tanpa memanfaatkan kemajuan teknologi.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sangat kompleks yang terdiri dari berbagai ilmu terapan seperti Qawa'id, juga termasuk empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari (Romadhon & Chamsudin, n.d.): keterampilan menyimak (mahâratu al-istimâ'), keterampilan berbicara (mahâratu al-kalâm), keterampilan membaca (mahâratu al-qirâ'ah), dan keterampilan menulis (mahâratu al-kitâbah). Ini menuntut guru untuk dapat menguasai materi dan mengelola ruang kelas terutama dalam menggunakan alat peraga atau menciptakan suasana yang nyaman untuk menarik minat siswa belajar di kelas. Salah satunya adalah penggunaan bahan ajar berbasis teknologi. Sampai saat ini Bahasa Arab belum banyak diminati oleh siswa dibandingkan dengan Bahasa Inggris, karena Bahasa Arab belum populer di kalangan masyarakat dan Bahasa Arab dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk diajarkan. Mengajar Bahasa Arab tidaklah mudah, membutuhkan kerja keras dari guru, membutuhkan fasilitas yang memadai, dan memilih metode serta media pembelajaran yang paling tepat untuk siswa (Nurkholis, 2015).

Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi, siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar adalah hasil yang maksimal dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar selama periode yang telah ditetapkan. Selain itu, menurut Lismayana, prestasi belajar adalah suatu hasil yang dapat dicapai seseorang (siswa) setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu yang menghasilkan perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sikap (Lismayana, 2019).

Seorang siswa yang telah melakukan kegiatan pembelajaran dapat diketahui prestasinya setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut dengan menggunakan alat evaluasi (soal ujian atau tes).

Prestasi belajar tidak pernah luput dari karakteristik pembelajaran yang bersifat edukatif. Dengan demikian nantinya, karakteristik dari prestasi belajar siswa juga menjadi bagian dari karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif dengan ciri-ciri sebagai berikut (Pertwi, 2021): 1) Prestasi belajar memiliki tujuan yaitu untuk membantu siswa dalam suatu perkembangan tertentu, dan inilah yang dimaksud interaksi edukatif, sadar akan tujuan dengan menempatkan siswa sebagai pusat perhatian dan mengarahkannya pada tujuan-tujuan yang dapat menggerakkan pada tujuan belajar berikutnya; 2) Mempunyai prosedur agar dapat mencapai suatu tujuan optimal, maka dengan melakukan interaksi perlu ada prosedur dan langkah-langkah sistematis yang relevan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran antara yang satu dengan yang lainnya, perlu adanya prosedur dan rancangan pembelajaran yang berbeda-beda; 3) Adanya materi yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, penyusunan materi yang baik sangat diperlukan. Materi tersebut disusun untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dibuktikan dengan prestasi belajar; 4) Pengoptimalan peran guru dalam perannya sebagai pendidik, guru harus berusaha memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses interaksi edukatif, sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh siswa; 5) Kedisiplinan yang merupakan langkah dalam pembelajaran untuk memperoleh prestasi belajar secara optimal, efektif, dan efisien, dimana harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya atau sesuai dengan prosedur yang telah disepakati bersama. Dengan menjalankan proses belajar sesuai kaidah tersebut, secara otomatis siswa akan mempunyai kedisiplinan yang melekat pada diri mereka.

Agar siswa dapat berprestasi dengan baik, mereka harus memiliki motivasi belajar yang kuat (Alawiyah, 2017). Selain faktor motivasi, berhasil atau tidaknya seseorang dalam pembelajaran juga disebabkan oleh beberapa faktor yang disebutkan oleh Salameto dalam (Herdiyanto, 2019) yaitu: 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang belajar. Faktor internal terdiri dari: faktor fisik (kesehatan tubuh dan kecacatan); dan faktor psikologis (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu yang terdiri dari: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Pembelajaran yang tidak mendapat dukungan baik di dalam maupun di luar individu, maka akan menghadapi hambatan yang tentu saja akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua dan guru tentunya ingin agar anak atau siswanya mencapai prestasi pembelajaran yang baik, karena pencapaian prestasi belajar yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran siswa di sekolah. Tetapi kenyataannya adalah bahwa tidak semua siswa memiliki prestasi pembelajaran yang baik, ada siswa yang memiliki prestasi pembelajaran yang rendah. Ada banyak siswa yang tidak memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, ada juga

faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa dalam belajar yakni karena keterbatasan bahan ajar sehingga siswa hanya sibuk mencatat materi, proses mengajar berfokus pada guru, siswa kurang diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab, metode mengajar yang digunakan guru kurang inovatif, proses diskusi kurang interaktif, dan kondisi kelas kurang mendukung (Krismanto, 2011).

Berdasarkan berbagai paparan di atas, maka hal tersebut sesuai dengan masalah yang peneliti peroleh di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh, ternyata bahan ajar Bahasa Arab belum diterapkan dengan berbasis teknologi. Namun, yang digunakan hanya berupa buku cetak dan file PDF, terutama dalam mengajarkan 4 keterampilan berbahasa serta qawa'id yang terdiri dari keterampilan menyimak. Semua keterampilan ini membutuhkan contoh pengucapan, intonasi bacaan, dan kosakata yang perlu dihafal oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa keterbatasan fasilitas sekolah yang pada akhirnya membuat bahan ajar berbasis teknologi tidak dapat digunakan. Padahal, penggunaan bahan ajar berbasis teknologi dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dalam aspek kognitif (pengetahuan) dan keaktifan siswa. Tanpa menggunakan bahan ajar berbasis teknologi dalam mengajarkan materi tersebut, siswa tidak dapat mengulang, mengingat atau menggambarkan isi materi yang disampaikan dengan jelas, dengan kata lain pembelajaran menjadi kurang efektif, dan pada akhirnya banyak siswa yang menghadapi kesulitan ketika mempraktikkan atau mengulang pelajaran (Amelia, 2016).

Untuk mengatasi masalah ini, bahan ajar berbasis teknologi telah dikembangkan dalam bentuk E-Book. Bahan ajar ini dikemas untuk dapat digunakan oleh siswa secara mandiri di rumah. Bahan ajar E-Book dirancang menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa, baik berupa animasi, video atau format lain yang mudah diingat siswa secara visual dan audio. Bahr al-Hayat dan Muhammad Ali dalam Solihah menyatakan bahwa E-Book adalah salah satu sumber pembelajaran, sebenarnya E-Book itu sendiri merupakan bahan ajar yang tersimpan dalam bentuk perangkat lunak. Jadi melalui E-Book ini, bahan-bahan yang biasanya dicetak dalam buku disimpan di situs, yang hasilnya dapat langsung dibaca siswa baik di perpustakaan, di rumah, atau dapat dicetak. E-Book dapat diakses di komputer, laptop, iPad/tablet, dan ponsel Android. Format yang berbeda ini tentu memudahkan siswa untuk mengulang atau meninjau materi pembelajaran di mana saja dan kapan saja. Namun, E-Book ini harus dievaluasi untuk pengaruh penggunaannya. Hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai dasar perbaikan produk lebih lanjut dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah produk tersebut cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran (Solihah, 2020).

Salah satu hasil penelitian terdahulu mengenai E-Book untuk menyelesaikan masalah dalam bidang pendidikan adalah hasil penelitian dari Aqidatul Izza dengan judul: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Maker) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Surabaya. Adapun hasil penelitiannya yaitu: 1) Penggunaan media Flip Book Maker dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39

Surabaya berada pada kategori rendah, ini terlihat dari hasil analisis data yang diperoleh dari hasil persentase angket sebesar 53,8%; 2) Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis, peneliti dapat menyimpulkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39 Surabaya dalam kategori baik. Hasil tersebut terlihat dari analisis data yang menunjukkan skor rata-rata sebesar 84; 3) Terdapat pengaruh sedang antara penggunaan media Flip Book Maker terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39 Surabaya (Izza, 2018). Selain itu, terdapat juga penelitian dari Mumu Muhammad, Dian Rahadian, dan Erna Retna Safitri dengan judul: Penggunaan Digital Book Berbasis Android untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Arab. Adapun hasil penelitiannya yaitu: Dari hasil pengujian untuk menunjukkan apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar, dari kedua rata-rata tersebut dijelaskan bahwa diperoleh nilai  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000$  sedangkan nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 0,05 sehingga nilai  $\text{Sig.} < \alpha$ . Dari kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ , yang berarti bahwa: terdapat perbedaan peningkatan keterampilan membaca antara siswa yang menggunakan Digital Book dengan siswa yang menerapkan buku cetak (Muhammad et al., n.d.).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti juga hendak melakukan penelitian untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, khususnya seputar mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh dengan menggunakan bahan ajar berbasis teknologi (E-Book). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku elektronik (E-Book) dalam meningkatkan prestasi pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh.

## **METODE PENELITIAN**

Secara sederhana, metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari langkah-langkah yang diambil untuk melakukan penelitian. Langkah-langkah ini dilakukan secara mendalam sehingga tidak hanya pengetahuan tentang penelitian yang diperoleh, tetapi juga keterampilan dalam mengimplementasikan penelitian (Syahrudin & Salim, 2012). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan ini berasal dari gerakan manajemen sebagai sistem model dan proses matematika yang diberi nama riset operasi. Pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah metode eksperimen. Sugiyono dalam Ibrahim, dkk mengatakan metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh dari beberapa perlakuan pada objek lain dalam kondisi terkendali. Fraenkel, dkk dalam Ibrahim, dkk menyatakan bahwa metode eksperimen memiliki dua keunikan yang sangat penting. Pertama, metode ini adalah salah satu jenis pendekatan yang secara langsung mencoba untuk mempengaruhi variabel tertentu, dengan menerapkan variabel bebas dan variabel terikat. Kedua, metode ini juga merupakan jenis pendekatan terbaik dalam menguji hipotesis hubungan sebab akibat (Ibrahim et al., 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain Quasy Experimental Design, jenis Non-Equivalent Control Group Design. Quasy Experimental Design adalah pengembangan dari desain True-Eksperimen yang sulit diimplementasikan, terutama di bidang sosial dan pendidikan. Desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi hasil penelitian eksperimen. Namun, desain ini lebih baik daripada desain Pra-Eksperimen. Quasy Experimental Design adalah bentuk desain yang melibatkan dua kelompok, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu lagi sebagai kelompok kontrol (Rukminingsih et al., 2020).

Kemudian, dalam memilih populasi dan sampel, populasinya yaitu seluruh siswa kelas XII MAN 2 Payakumbuh mulai dari jurusan Ilmu Alam, Ilmu Sosial, dan Ilmu Pendidikan Agama yang seluruhnya berjumlah 12 kelas. Dalam mengambil sampel ini, peneliti menggunakan teknik Nonprobability Sampling jenis Systematic Sampling. Nonprobability Sampling berarti teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan probabilitas yang sama pada setiap populasi untuk terpilih menjadi sampel. Systematic Sampling berarti jenis Nonprobability Sampling yang mengambil sampel berdasarkan konteks populasi yang diberi nomor. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan bilangan ganjil, bilangan acak, atau kelipatan suatu bilangan tertentu (Hikmawati, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, Untuk sampel, peneliti hanya mengambil 1 kelas yaitu kelas XII.3 Ilmu Pendidikan Agama yang berjumlah 36 siswi, peneliti mengambil sampel untuk kelompok eksperimen dengan nomor absen ganjil dan untuk kelompok kontrol dengan nomor absen genap. Namun, ketika melakukan penelitian di kelas, jumlah siswi tetap yang mengikuti kegiatan pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima hanya 14 siswi kelompok eksperimen dan 14 siswi kelompok kontrol. Sehingga jumlah seluruh siswi yang mengikuti pembelajaran yaitu 28 siswi. Hal ini disebabkan, karena ada beberapa siswi yang izin ataupun sakit.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ada 4 yaitu: wawancara, dokumentasi, angket validasi butir soal post-test, dan soal ujian post-test. Adapun wawancara seperti yang kita ketahui adalah: pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan atau ide dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, sehingga bisa menghasilkan maksud dari masalah yang ditetapkan (Rahmi, 2018). Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti membuat formulir pertanyaan untuk guru Bahasa Arab yang dikaitkan dengan proses pembelajaran khususnya mengenai bahan ajar Bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti juga bertanya kepada beberapa siswi kelas XII.3 jurusan Ilmu Pendidikan Agama bagaimana materi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh. Kemudian, dokumentasi yaitu arsip kejadian masa lalu. Bentuk dokumen berupa tulisan atau gambaran sesuatu. Teknik ini digunakan untuk mencari data dalam bentuk dokumen yang memerlukan penelitian ekstensif, seperti data jumlah siswa, guru, atau administrasi sekolah. Tinjauan dokumen juga penting untuk menemukan data (informasi) yang dibutuhkan dalam penelitian. Walaupun data

(informasi) yang diperoleh dari dokumentasi ini bukan merupakan data klasifikasi primer, melainkan termasuk dalam klasifikasi data sekunder, namun tetap mempunyai arti penting. Menggunakan teknik dokumentasi ini tidak sesulit menggunakan cara lainnya, karena sumber datanya ada, sehingga masih bisa dicek jika ada kesalahan, lagipula sumber data tersebut bukanlah benda hidup yang bisa bergerak kesana kemari, melainkan benda mati yang tetap ada sewaktu-waktu. Waktu untuk masa berlakunya yaitu 5 tahun (Abdullah, 2015). Ujian adalah serangkaian soal, latihan dan instrumen lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, bakat, dan minat yang dimiliki oleh individu atau kelompok dengan menggunakan E-Book untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar interaktif ini dalam meningkatkan prestasi atau hasil dalam pembelajaran Bahasa Arab. Ujian yang peneliti lakukan merupakan ujian akhir (post-test) sebanyak 20 butir soal untuk mengetahui tingkat keberhasilan peneliti setelah melaksanakan eksperimen itu sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan rumus Uji T untuk Uji Hipotesis setelah peneliti mencari Uji Normalitas dan Uji Homogenitas menggunakan program komputer, yaitu Microsoft Excel 2010 pada Analysis ToolPak. Untuk diketahui sesara singkat, hipotesis merupakan strategi yang baik yang memungkinkan peneliti membuat prediksi khusus berdasarkan argumen teoritis dan bukti-bukti sebelumnya. Hipotesis dirumuskan dengan mengacu pada teori. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah hipotesis alternatif yang merupakan kebalikan dari pernyataan hipotesis nol, yang menunjukkan adanya hubungan atau perbedaan (signifikan) antar variabel yang diteliti (Faisol, 2018).

Untuk memberikan informasi sementara, peneliti mengajukan hipotesis berikut:

Ha= Penggunaan Buku Elektronik (E-Book) {variabel X} berpengaruh untuk meningkatkan prestasi {variabel Y} dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII di MAN 2 Payakumbuh

H0= Penggunaan Buku Elektronik (E-Book) {variabel X} tidak berpengaruh untuk meningkatkan prestasi {variabel Y} dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII di MAN 2 Payakumbuh

Berikut ini disajikan rangkaian langkah analisis data dalam melihat pengaruh penggunaan (E-Book) untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII di MAN 2 Payakumbuh, yaitu menentukan sifat data, melakukan uji syarat analisis, dan melakukan uji hipotesis:

### **1. Menentukan Sifat Data**

#### **a. Penggunaan Buku Elektronik (E-Book) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswi	Hasil Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Elektronik (E-Book)	Rata-Rata Hasil
----	------------	--	-----------------

1	AFP	95	
2	FR	95	
3	HH	70	
4	KZ	95	
5	LK	70	
6	MAR	90	
7	N	95	
8	NSH	90	
9	RJ	95	
10	SSN	95	
11	SAA	95	
12	SFR	90	
13	UF	85	
14	YE	90	
$\Sigma X = 1250$			89,2857142857

Ini adalah hasil ujian dari 14 siswi kelompok eksperimen di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh, yakni dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan *E-Book*. Tabel di atas berhubungan dengan nilai tertinggi dan terendahnya, siswi dengan nilai tertinggi adalah siswi nomor 1, 2, 4, 7, 9, 10, dan 11 dengan nilai 95 dan siswa dengan nilai terendah adalah siswi nomor 3 dan 5 dengan nilai 70.

**b. Penggunaan Buku Bahasa Arab Cetak dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelompok Kontrol**

No	Nama Siswi	Hasil Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Elektronik ( <i>E-Book</i> )	Rata-Rata Hasil
1	AH	95	
2	FRP	90	



3	FR	75	
4	HA	95	
5	LR	75	
6	M	95	
7	OP	90	
8	RY	90	
9	RA	70	
10	SA	85	
11	SNA	95	
12	SN	95	
13	UDS	90	
14	Z	95	
$\Sigma X = 1235$			88,2142857143

Ini adalah hasil ujian 14 siswi kelompok kontrol di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh, yakni dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan buku Bahasa Arab cetak. Tabel di atas berhubungan dengan nilai tertinggi dan terendahnya, siswi dengan nilai tertinggi adalah siswi No. 1, 4, 6, 11, 12, dan 14 dengan nilai 95 dan siswi dengan nilai terendah adalah siswi No. 9 dengan nilai 70.

**c. Penggunaan Buku Elektronik (E-Book) dan Buku Bahasa Arab Cetak dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

No.	Data Keseluruhan Sampel			
	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Xi	(Xi-X) <sup>2</sup>	Xi	(Xi-X) <sup>2</sup>
1	70	371.9388	70	331.7602
2	70	371.9388	75	174.6173
3	85	18.36735	75	174.6173
4	90	0.510204	85	10.33163
5	90	0.510204	90	3.188776
6	90	0.510204	90	3.188776

7	90	0.510204	90	3.188776
8	95	32.65306	90	3.188776
9	95	32.65306	95	46.04592
10	95	32.65306	95	46.04592
11	95	32.65306	95	46.04592
12	95	32.65306	95	46.04592
13	95	32.65306	95	46.04592
14	95	32.65306	95	46.04592
$\Sigma$	1250	1347258	1235	1315117
<b>N</b>	14		14	
<b>X</b>	89.28571429		88.21428571	
<b>s<sup>2</sup></b>	96232.6895		93936.96246	
<b>s</b>	310.2139415		306.4913742	

Tabel di atas menunjukkan gambaran hasil pembelajaran Bahasa Arab pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen terdapat jumlah nilai ( $\Sigma$ )= 1250, jumlah siswi (N)= 14, rata-rata nilai ( $\bar{X}$ )= 89,28571429, dan varians ( $s^2$ )= 96232,6895. Pada kelompok kontrol jumlah nilai ( $\Sigma$ )= 1235, jumlah siswi (N)= 14, rata-rata nilai ( $\bar{X}$ )= 88,21428571, dan varians ( $s^2$ )= 93936,96246.

## 2. Melakukan Uji Syarat Analisis

### a. Menghitung Uji Normalitas

#### 1) Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

No	Hasil <i>Post-Test</i> Bahasa Arab
	Nilai Kelas Eksperimen
1	70
2	70
3	85
4	90
5	90
6	90
7	90
8	95
9	95
10	95
11	95
12	95
13	95
14	95
<i>Kelompok Eksperimen</i>	

Mean	88.92857
Standard Error	2.412113
Median	92.5
Mode	95
Standard Deviation	9.0253
Sample Variance	81.45604
Kurtosis	1.187239
Skewness	-1.55082
Range	25
Minimum	70
Maximum	95
Sum	1245
Count	14

Berdasarkan hasil di atas, nilai Skewness terletak antara -2 sampai 2 yaitu -1.55082, dan nilai Kurtosis pun terletak antara -2 sampai 2 yaitu 1.187239, dimana teorinya adalah, jika nilai Skewness dan Kurtosis berada diantara -2 sampai 2, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hasil Uji Normalitas pada kelompok eksperimen adalah normal.

## 2) Uji Normalitas Kelompok Kontrol

No	Hasil <i>Post-Test</i> Bahasa Arab
	Nilai Kelas Kontrol
1	70
2	75
3	75
4	85
5	90
6	90
7	90
8	90
9	95
10	95
11	95
12	95
13	95
14	95
<i>Kelompok Kontrol</i>	
Mean	88.21429
Standard Error	2.3209

Median	90
Mode	95
Standard Deviation	8.684013
Sample Variance	75.41209
Kurtosis	0.116762
Skewness	-1.20503
Range	25
Minimum	70
Maximum	95
Sum	1235
Count	14

Berdasarkan hasil di atas, nilai Skewness terletak antara -2 sampai 2 yaitu -1.20503, dan nilai Kurtosis pun terletak antara -2 sampai 2 yaitu 0.116762, dimana teorinya sebagaimana yang telah diungkap sebelumnya, jika nilai Skewness dan Kurtosis berada diantara -2 sampai 2, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hasil Uji Normalitas pada kelompok kontrol juga normal.

**b. Menghitung Uji Homogenitas**

No	Hasil <i>Post-Test</i> Bahasa Arab	
	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
1	70	70
2	70	75
3	85	75
4	90	85
5	90	90
6	90	90
7	90	90
8	95	90
9	95	95
10	95	95
11	95	95
12	95	95
13	95	95
14	95	95
<b>F-Test Two-Sample for Variances</b>		
	<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Kelompok Kontrol</b>
Mean	89.28571429	88.21428571

Variance	76.37362637	75.41208791
Observations	14	14
df	13	13
F	1.012750455	
P(F<=f) one-tail	0.491061968	
F Critical one-tail	2.576927084	

Berdasarkan hasil di atas,  $F_{hitung} = 1,01275045$  dan  $F_{tabel} = 2,576927084$ . Untuk teorinya, peneliti menginterpretasikan hasil tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika hasil  $F_{hitung}$  lebih besar dari hasil  $F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yaitu data bersifat heterogen (tidak homogen);
- Jika hasil  $F_{hitung}$  lebih kecil dari hasil  $F_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu data bersifat homogen.

Oleh karena itu  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , peneliti menyimpulkan bahwa hasil Uji Homogenitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh dapat dikatakan homogen.

### 3. Melakukan Uji Hipotesis

No	Hasil <i>Post-Test</i> Bahasa Arab	
	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
1	70	70
2	70	75
3	85	75
4	90	85
5	90	90
6	90	90
7	90	90
8	95	90
9	95	95
10	95	95
11	95	95
12	95	95
13	95	95
14	95	95
<b>t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances</b>		
	الفرقة التجريبية	الفرقة الضابطة
Mean	89.28571	88.21429
Variance	76.37363	75.41209
Observations	14	14

Pooled Variance	75.89286	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	26	
t Stat	0.325396	
P(T<=t) one-tail	0.373743	
t Critical one-tail	1.705618	
P(T<=t) two-tail	0.747486	
t Critical two-tail	2.055529	

Berdasarkan hasil di atas,  $t_{Stat} = 0,325396$  dan  $t_{Tabel} = 2,055529$ . Berdasarkan teori, peneliti menginterpretasikan hasil tersebut menggunakan hasil  $t_{Tabel}$  dan  $t_{Stat}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika hasil  $t_{Stat}$  lebih kecil dari hasil  $t_{Tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima (Penggunaan Buku Elektronik (*E-Book*) {variabel X} tidak berpengaruh untuk meningkatkan prestasi {variabel Y} dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII di MAN 2 Payakumbuh);
- Jika hasil  $t_{Stat}$  lebih besar dari hasil  $t_{Tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima (Penggunaan Buku Elektronik (*E-Book*) {variabel X} berpengaruh untuk meningkatkan prestasi {variabel Y} dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII di MAN 2 Payakumbuh).

Jadi, dilihat dari hasil perhitungan,  $t_{Stat} \leq t_{Tabel}$ , berdasarkan teori yang telah disebutkan di atas peneliti menyimpulkan bahwa hasil Uji Hipotesis pada prestasi atau hasil siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh tidak berpengaruh atau  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  dapat diterima, maksudnya penggunaan *E-Book* (variabel X) tidak berpengaruh untuk meningkatkan prestasi (variabel Y) dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN 2 Payakumbuh).

Dengan demikian, dari hasil uji statistik, tidak ada pengaruh antara pembelajaran Bahasa Arab menggunakan *E-Book* dengan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku cetak. Namun, jika dilihat dari rata-rata hasil ujian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masih ada sedikit pengaruh positif dari pembelajaran Bahasa Arab menggunakan *E-Book* dimana rata-rata hasil ujian di kelompok eksperimen yaitu 89,2857142857, sedangkan di kelompok kontrol memiliki rata-rata 88,2142857143. Ada perbedaan rata-rata sebesar 1,07 antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan, Peneliti menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis (Uji t)  $t_{Stat} = 0,325396$  dan  $t_{Tabel} = 2,055529$  maka  $t_{Stat} \leq t_{Tabel}$ , dan peneliti menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis terhadap prestasi atau hasil belajar Bahasa Arab siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh tidak berpengaruh atau  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya penggunaan *E-Book* (variabel X) tidak berpengaruh untuk meningkatkan prestasi (variabel Y) dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh.

Walaupun secara statistik penggunaan *E-Book* tidak berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh, namun, jika dilihat dari rata-rata hasil akhir (hasil ujian *post-test*), *E-Book* masih memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa pada kelompok eksperimen, karena hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa hasil ujiannya cukup baik dan lebih tinggi dibandingkan hasil perhitungan rata-rata pada kelompok kontrol dengan membandingkan rata-rata hasil pada kelompok eksperimen 89,2857142857 sedangkan pada kelompok kontrol 88,2142857143 dimana ada perbedaan rata-rata sebesar 1,07 antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah penelitian ini selesai, peneliti menyadari berbagai kekurangan dalam penelitian yang telah dilakukan terutama dilihat dari hasil uji pengaruh dimana berdasarkan uji statistik, penggunaan *E-Book* tidak berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh. Hasil ini diperoleh dari kondisi di lapangan yang kurang efektif ketika peneliti melakukan penelitian, seperti adanya kegiatan dari sekolah untuk para siswa kelas XII yaitu melaksanakan ujian *Tryout*, kegiatan siswa kelas XII untuk mengunjungi universitas sebagai pertimbangan pendidikan lanjutan para siswa, dan juga adanya beberapa siswa yang izin atau sakit ketika pembelajaran berlangsung. Dari sini, juga terlihat bahwa waktu penelitian kurang tepat, karena peneliti melakukan penelitian pada bulan Januari 2023 ketika para siswa kelas XII sibuk untuk melaksanakan ujian, sehingga peneliti berusaha untuk melakukan penelitian dalam waktu yang singkat. Oleh karena hal-hal tersebut, peneliti ingin menyampaikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti penggunaan *E-Book* atau media serta metode lainnya di suatu sekolah, agar peneliti bisa memilih waktu yang tepat untuk melakukan penelitian supaya tidak bentrok dengan kegiatan siswa di sekolah tersebut dan juga memilih sampel atau kelas yang tepat agar tidak terjadi hal-hal seperti yang telah peneliti sampaikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*. Aswaja Pressindo.
- Alawiyah, T. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Amelia, R. D. (2016). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Bahasa Arab di Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 6 Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang 2016* M / 1437 H. 0–128. <http://repository.radenfatah.ac.id/12583/>
- Faisol, A. A. (2018). *Pengaruh Penggunaan E-Book sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota*

- Probolinggo. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Herdiyanto, R. (2019). *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (I. Ismail (ed.); 1st ed.). Gunadarma Ilmu.
- Izza, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Maker) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39 Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Krismanto, R. (2011). *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Melakukan Pekerjaan dengan Mesin Bubut Melalui Pembelajaran Berbantuan Modul di SMK N 1 Sedayu Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lismayana. (2019). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Peserta Didik Kelas VIIIA di SMP Negeri 3 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Muhammad, M., Rahadian, D., & Safitri, E. R. (n.d.). Penggunaan Digital Book Berbasis Android untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Arab. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Nurkholis. (2015). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbawiyah*, 12(01), 42–44.
- Pertiwi, Y. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rahmi. (2018). *Penerapan Metode Mimicry Memorization (طريقة التقليد والتحفيز) dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar*.
- Romadhon, A., & Chamsudin, A. (n.d.). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTS Al-Huda 2 Jenawi*. 2.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan* (E. Munastiwi & H. Ardi (eds.)). Erhaka Utama.
- Solihah, Y. (2020). *Efektivitas Penggunaan E-Book dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa Kelas III MI As-Salamah Pamulang II Tangerang Selatan*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda (ed.)).

---

**Copyright Holder :**

© Nilam Cahya et al. (2023)

**First Publication Right :**

© Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman

**This article is under:**

